

ABSTRAK

Kawasan agropolitan Kabupaten Jepara berada di 5 Kecamatan yaitu Kec. Pecangaan , Tahunan, Kedung , Keling dan Kembang. Dalam usaha pengembangan kawasan agropolitan di Kabupaten Jepara ditandai dengan penyusunan *masterplan* atau rencana induk pada tahun 2012 yang bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan kawasan, mengoptimalkan sumber daya pertanian serta meningkatkan daya saing komoditas unggulan pertanian melalui kegiatan agribisnis. Di dalam *masterplan* tersebut terdapat 11 indikasi program yang bertujuan mengembangkan kawasan agropolitan. Akan tetapi dalam berjalannya waktu, pelaksanaan dari program-program belum sepenuhnya berjalan maksimal karena masalah yang menghambat pengembangan kawasan. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi dan mengetahui capaian dari sebuah program atau kebijakan yang sudah berjalan. Pada penelitian ini dilakukan observasi sumberdaya, sarana infrastruktur, sarana perekonomian , struktur birokrasi dan indikasi program. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif rasionalistik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mengetahui hambatan, kinerja dan manfaat bagi kebijakan dalam bidang pertanian yang sudah berjalan melalui tahapan evaluasi. Hasil dari penelitian ini ada 3 poin penting yaitu bahwa masterplan kawasan agropolitan memberikan manfaat bagi masyarakat luas, program pengembangan agropolitan belum sepenuhnya mencapai target dan hanya 2 indikasi program yang sukses terlaksana 100 % dan belum adanya pasar pengumpul atau STA (Sub Terminal Agribisnis).

Kata Kunci : Kawasan Agropolitan, Evaluasi, Kinerja

Abstract

Jepara Regency's agropolitan area is in 5 districts namely sub-district Pecangaan, Tahunan, Kedung, Keling, and Kembang. In the development of agropolitan areas in the Jepara Regency, it is marked by the preparation of a masterplan in 2012 which aims to improve the management of the area, optimize agricultural resources and improve the competitiveness of agricultural leading commodities through agribusiness activities. In the masterplan, there are 11 program indications aimed at developing the agropolitan area. However, in the course of time, the implementation of the programs has not fully run optimally due to problems that hamper regional development. This research was conducted to determine the achievements of a program or policy that is already running. In this study observation of resources, infrastructure facilities, economic facilities, bureaucratic structures, and program indications. The data used in this study are primary and secondary data. The method used in this research is a descriptive qualitative rationalistic method. The conclusion of this research is to know the obstacles, performance, and benefits for policies in agriculture that have been going through the evaluation stage. The results of this study are 3 important points, namely that the agropolitan area master plan provides benefits to the wider community, the agropolitan development program has not fully reached the target and only 2 indications of a 100% successful program and the absence of a gathering market or STA (Sub-Terminal Agribusiness).

Keyword : Agropolitan Region, Evaluation, Performance